

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

CHRISTINA VERAWATY SITUMORANG
Dosen Akuntansi FE Universitas Methodist Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara parsial maupun simultan antara *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, Dan Total Aset terhadap *Price To Book Value* (PBV). Penelitian ini terdiri dari 43 populasi dengan sampel penelitian sebanyak 18 perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2016. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik purposive sampling berjumlah 18 perusahaan dengan tahun pengamatan (lima) 5 tahun dan data yang digunakan bersumber dari *financial report* dan *annual report* perusahaan perbankan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price To Book Value* (PBV). Sedangkan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price To Book Value* (PBV). Serta Total Aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price To Book Value* (PBV). Dan pengujian secara simultan semua variabel Independen berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value* (PBV).

Kata Kunci : *Price To Book Value, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, dan Total Aset*

Latar Belakang

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat membuat setiap perusahaan harus bisa mengembangkan usahanya agar terus bertumbuh dan dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Hal ini menyebabkan setiap perusahaan harus berusaha untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham melalui peningkatan dari nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diprosikan dengan PBV (*Price Book Value*) atau rasio harga per nilai buku

Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Struktur modal yang menunjukkan perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri dapat diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER). DER dapat menunjukkan tingkat risiko pada suatu perusahaan. Semakin tinggi DER, maka akan semakin tinggi juga risiko yang mungkin terjadi dalam perusahaan, karena pendanaan perusahaan dari unsur hutang lebih besar daripada modal sendiri.

Adapun faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasi. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *return on equity* (ROE). Selain struktur modal dan profitabilitas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva perusahaan tersebut. Dalam penelitian tersebut ukuran perusahaan menggunakan total aset sebagai alat pengukur.

Pada penelitian oleh Sri Hermuningsih (2013:145) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun Ayu Sri dan Ary (2013:45) menyatakan

sebaliknya. Dikatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena jumlah utang yang semakin meningkat akan menurunkan nilai perusahaan.

Dan Penelitian terdahulu oleh Umi, Gatot dan Ria (2014:56) juga mengemukakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sedangkan Dwi Irfana Anugrah (2013:128) menyatakan sebaliknya. Dikatakan bahwa tingkat profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kemudian menurut penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman dan Moeljadi (2014:79) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sri dan Ary (2013:120) menyatakan bahwa size tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan ketidakkonsistenan akan kesimpulan akhir penelitian yang ada mendorong penulis untuk melakukan penelitian lanjutan yang akan dapat memberikan hasil yang lebih memadai dengan data yang lebih relevan dengan mengambil judul "**Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016**".

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan Ln Total Aset terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan Ln Total Aset secara simultan terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

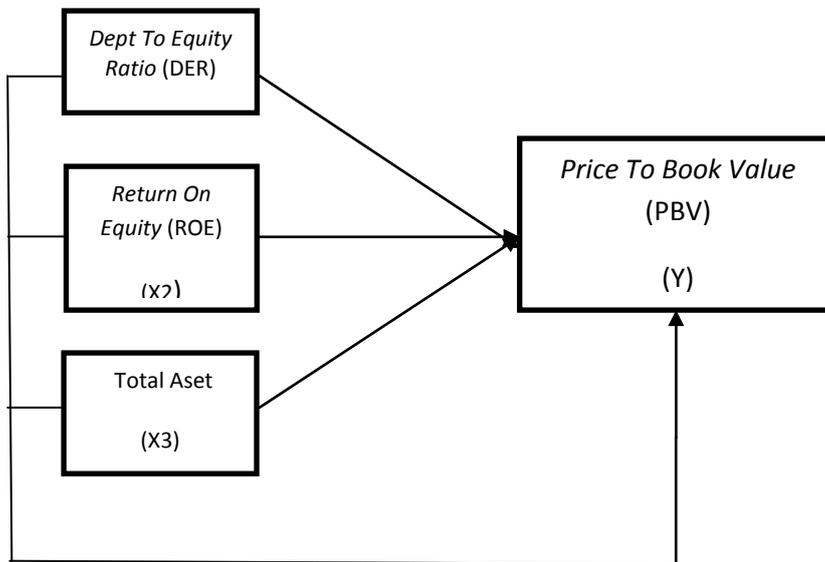
Kajian Teori

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan *price to book value*. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan.

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasi. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan dimasa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Eka (2015:79) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah.

Kerangka berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



sumber : data yang sudah diolah oleh peneliti (2018)

Metodologi Penelitian

1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data diperoleh dari situs www.idx.co.id.

2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebanyak 43 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya

3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu

Variabel independen

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Variabel dependen

Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti adalah nilai perusahaan yang merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Teknik Analisa Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda (*multiple linear regression*). Analisis regresi berganda dapat menjelaskan pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. Untuk mempermudah analisis dalam penelitian ini digunakan alat bantu berupa *software SPSS (Statistical Package for Social Science) 20*.

Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari pengujian asumsi klasik yaitu untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memberikan ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Perlu diketahui, terdapat kemungkinan data aktual tidak memenuhi semua asumsi klasik ini. Pengukuran asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang dapat dilakukan untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S). Uji K-S dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai signifikan uji K-S bernilai dibawah 0.05 berarti data tersebut tidak berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikan uji K-S bernilai diatas 0.05 berarti data tersebut berdistribusi normal.

Cara lain untuk melihat normalitas adalah melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal serta melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal yang membentuk garis diagonal. Dasar pengambilan keputusan dalam melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal probability plot* (Ghozali, 2011) adalah:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk meneliti apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel independen. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*. Batasan umum yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* > 0.1 atau *VIF* <10.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri, maksud korelasi dengan dirinya sendiri adalah bahwa nilai variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya (Santoso 2012;240). Menurut Juliadi (2010;178) uji autokorelasi yang dilakukan dalam pengujian Durbin-Watson (DW) sebagai berikut:

- 1) Jika nilai DW dibawah -2 berarti terjadi autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai DW berada diantara -2 sampai dengan 2 berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Jika nilai DW diatas 2 berarti terjadi autokorelasi negatif

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas.

Analisis Regresi

Regresi berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Istilah regresi berganda dapat disebut juga dengan istilah *multiple regressior*. Dalam penelitian ini digunakan model analisis regresi berganda, karena variabel independen lebih dari satu yaitu tiga variabel yaitu struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Nilai perusahaan

X1 = Struktur modal

X2 = profitabilitas

X3 = Ukuran perusahaan

α = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variabel X1, X2, X3

ϵ = error

Uji Hipotesis

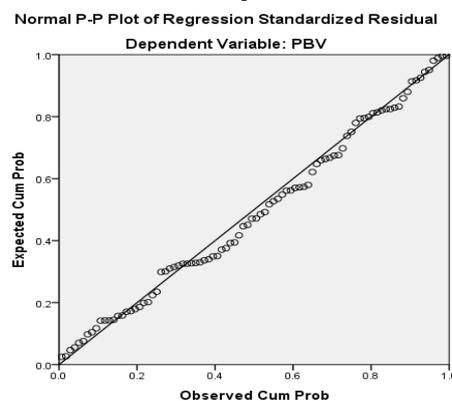
Secara umum hipotesis merupakan suatu pernyataan yang masih lemah dan memerlukan suatu pembuktian untuk menegaskan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan fakta atau data empiris yang telah dikumpulkan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas P-P Plot

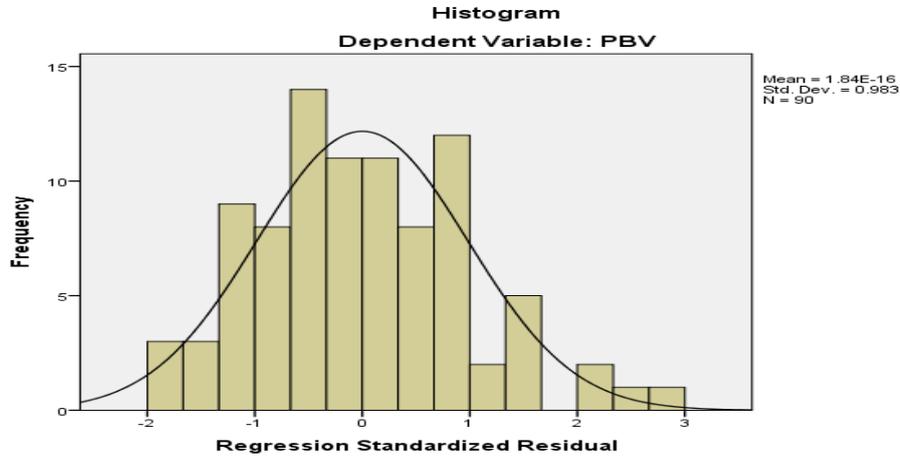
Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



sumber : hasil penelitian, 2018

b. Uji Normalitas Dengan Histogram

Gambar 4.2
Uji Normalitas dengan Histogram



sumber : hasil penelitian, 2018

c. Uji Normalitas Dengan Uji Kolmogrov-Smirnov

Tabel 4.2

Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
	Mean	.0E-7
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.4821176
	Absolute Most Extreme Differences	.063
Most Extreme Differences	Positive	.063
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		.602
Asymp. Sig. (2-tailed)		.861

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

sumber : hasil penelitian, 2018

Uji Multikolenaritas

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolenaritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.095	1.283		-.853	.396		
DER	-3.196	2.609	-.098	-1.225	.224	.978	1.023
ROE	5.322	.800	.648	6.651	.000	.661	1.514
T.ASET	.023	.041	.053	.548	.585	.666	1.502

a. Dependent Variable: PBV
 sumber : hasil penelitian, 2018

Uji Autokorelasi

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

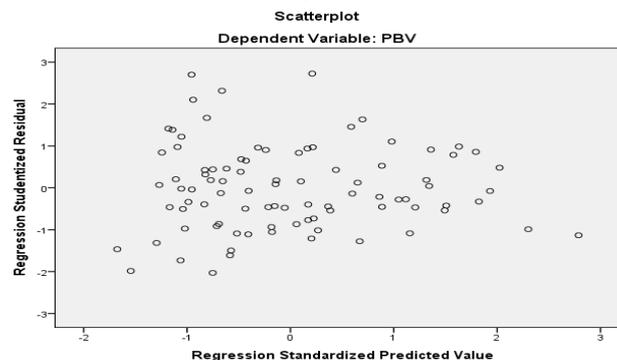
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 ^a	.460	.441	.49045	1.218

a. Predictors: (Constant), T.ASET, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV
 sumber : hasil penelitian, 2018

5.Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Heterokedasitas



sumber:hasil penelitian, 2018

Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.095	1.283		-.853	.396	
	DER	-3.196	2.609	-.098	-1.225	.224	.978
	ROE	5.322	.800	.648	6.651	.000	.661
	T.ASET	.023	.041	.053	.548	.585	1.502

a. Dependent Variable: PBV
sumber : hasil penelitian, 2018

Uji Signifikansi Parsial T (Uji T)

Tabel 4.7
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Coefficients^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-.853	.396
	DER	-1.225	.224
	ROE	6.651	.000
	T.ASET	.548	.585

a. Dependent Variable: PBV
sumber : hasil penelitian, 2018

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 4.8
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)
ANOVA^a

F	Sig.
24.441	.000 ^b

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), T.ASET, DER, ROE
sumber : hasil penelitian, 2018

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.9
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b	
Adjusted R Square	
0.441	

a. Predictors: (Constant), T.ASET, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

PEMBAHASAN

Pengaruh DER terhadap PBV

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa Nilai koefisien variabel DER sebesar -3.196 artinya bahwa jika variabel independen lainnya nilainya tetap atau sama dan *Dept To Equity Ratio* mengalami pengurangan komposisi sebesar 1 (satu), maka *Price Book Value* (PBV) akan mengalami penurunan sebesar -3.196. Selain itu variabel *Dept To Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Book Value* (PBV) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $-1.225 < 1.98793$ dengan tingkat signifikansi $0,24 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis ditolak. Hasil penelitian tersebut selaras dengan hasil penelitian dari Ayu Sri dan Ary (2013:45) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Price To Book Value (PBV).

Pengaruh ROE Terhadap PBV

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa Nilai koefisien variable regresi untuk persentase (%) variabel *Return On Equity* sebesar 5.322 artinya bahwa jika variabel independen lainnya nilainya tetap atau sama dan persentase (%) *Return on Equity* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka *Price Book Value* (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 5.322. Selain itu variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Book Value* (PBV) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $6.651 > 1.98793$ dengan tingkat signifikansi $0.000 > 0.05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis diterima. Hasil penelitian tersebut selaras dengan hasil penelitian dari Ayu Sri Dan Ary (2013:56) ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price To Book Value (PBV).

Pengaruh Total Aset Terhadap PBV

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dipereoleh hasil bahwa nilai Koefisien regresi untuk variabel Total Aset sebesar 0.023 artinya bahwa jika variabel independen lainnya nilainya tetap atau sama dan komite audit mengalami penambahan komposisi sebesar 1 (satu), maka *Price Book Value* (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 0.023. Selain itu variabel Total Aset terhadap *Price Book Value* (PBV) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $0.548 < 1.98793$ dengan tingkat signifikansi $0.585 > 0.05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa Total Aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis ditolak. Hasil penelitian tersebut selaras dengan hasil penelitian dari Yangs Analisa (2012:34) Total Aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PBV.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan, deskripsi dan analisis hasil penelitian diatas, maka rumusan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Variabel *Dept to Equity Ratio* (DER) secara parsial memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Price To Book Value* (PBV). Dengan demikian hipotesis 1 ditolak.

2. Variabel *Return On Asset (ROE)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price To Book Value (PBV)*. Dengan demikian hipotesis 2 diterima.
3. Variabel Total Aset secara parsial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Price To Book Value (PBV)*. Dengan demikian hipotesis 3 ditolak.
4. Variabel *Return On Equity, Dept To Equity Ratio*, dan Total Aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value (PBV)*. Dengan demikian hipotesis 4 diterima.
5. Variabel *Return On Equity, Dept To Equity Ratio*, dan Total Aset memiliki pengaruh terhadap *Price To Book Value* sebesar 44.1%, sementara sisanya sebesar 55.9% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan beberapa variabel lainnya sebagai variabel bebas. Karena sangat dimungkinkan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap *Price Book Value (PBV)*. Sehingga akan mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menjadi sampel penelitian.
3. Untuk penelitian selanjutnya perlu melakukan perpanjangan periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Dwi Irfana. 2013. "*Analisis Pengaruh Institutional Ownership, Profitabilitas, Size Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listed Di Bei Periode 2003-2007)*", Tesis Tidak Dipublikasikan, Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Ayu sri dan ary. 2013. "*Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*". E-Journal Akuntansi Universitas Yudayana.
- Eka, 2015. "*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Economic Value Added Dan Risiko Sistematis Terhadap Nilai Perusahaan*". Jurnal Universitas Negeri Padang.
- Hermuningsih, Sri. 2013. "*Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia*". Yogyakarta: University Of Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta.
- Juliadi. 2010. "*Aplikasi Analisis Program Spss*", cetakan pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Ni Nyoman G. M. P; Moeljadi. 2014. "*Factors Affecting Firms Value Of Indonesia Public Manufacturing Firms*". International Journal Of Business And Management Invention. Volume 3.
- Ria , Gatot, Umi. 2014. "*Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2005-2010*". Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (Jrmsi): Vol. 3, No. 1.
- Santoso. 2012. "*Manajemen Perkreditasi Bank Umum*". Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.